

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka berikut merupakan kesimpulan yang ada pada penelitian ini:

1. Hasil temuan di lapangan, UMKM di kecamatan Batununggal dan Babakan Ciparay memiliki tingkat ekspektasi kinerja yang sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki harapan tingkat ekspektasi kinerja yang sangat tinggi dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Untuk variabel tingkat ekspektasi upaya ada di kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa responden sangat menyadari bahwa kemudahan dalam menggunakan teknologi sangat diperlukan agar pengguna tidak merasa kesulitan dalam penggunaan teknologi tersebut. Selanjutnya untuk variabel faktor sosial berada pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekitar dapat mempengaruhi pengguna dalam menggunakan teknologi. Lalu untuk variabel kondisi yang memfasilitasi berada pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa responden mengutamakan dan memperhatikan ketersediaan fasilitas-fasilitas yang memadai untuk menunjang penggunaan suatu teknologi.
2. Tingkat ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap niat berperilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Hal ini disebabkan karena responden menyadari bahwa teknologi akan memberikan manfaat dalam menjalankan usaha mereka.
3. Tingkat ekspektasi upaya memiliki pengaruh positif terhadap niat berperilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Hal ini disebabkan karena responden berekspektasi terhadap kemudahan yang akan didapatkan saat menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia seperti sangat mudah dimengerti, dipahami, dipelajari serta jelas alur penggunaannya.
4. Tingkat pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap niat berperilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM secara sosial akan dipengaruhi oleh orang disekitarnya terkait layanan teknologi, sehingga mereka akan terpengaruh untuk

turut memanfaatkan QRIS Bank Syariah Indonesia.

5. Tingkat Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Hal ini disebabkan karena responden menganggap bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai sangat penting dalam menggunakan suatu teknologi.
6. Niat berperilaku memiliki pengaruh positif terhadap perilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi niat untuk berperilaku, maka semakin tinggi pula pelaku UMKM menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia.
7. Tingkat religiositas islami sebagai variabel moderator menunjukkan bahwa religiositas islami dapat memoderasi positif pengaruh tingkat ekspektasi kinerja terhadap niat berperilaku UMKM di Kota Bandung dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Religiositas islami dapat memperkuat pengaruh positif dari ekspektasi kinerja terhadap niat perilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia , karena responden yang religius lebih memperhatikan teknologi ini sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip keagamaan mereka, sehingga meningkatkan niat mereka untuk mengadopsi teknologi tersebut dalam bisnis mereka.
8. Tingkat religiositas islami tidak memoderasi pengaruh tingkat ekspektasi upaya terhadap niat berperilaku UMKM di Kota Bandung dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Hal Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor keagamaan tidak menjadi pertimbangan utama bagi responden dalam memutuskan apakah QRIS Bank Syariah Indonesia mudah digunakan dan apakah mereka berniat menggunakannya dalam bisnis mereka.
9. Tingkat religiositas islami tidak memoderasi pengaruh kondisi faktor sosial terhadap niat berperilaku UMKM di Kota Bandung dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan religiositas islami tidak berperan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh antara kondisi faktor sosial dan niat berperilaku. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor keagamaan tidak menjadi pertimbangan utama bagi responden dalam menanggapi pengaruh sosial ketika memutuskan untuk menggunakan atau tidak QRIS Bank Syariah Indonesia dalam bisnis mereka.

10. Tingkat religiositas islami tidak memoderasi pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap Perilaku UMKM di Kota Bandung dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan religiositas islami tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara kondisi yang memfasilitasi dan perilaku UMKM. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor keagamaan tidak menjadi pertimbangan utama bagi responden dalam menanggapi dukungan teknis, infrastruktur, dan sumber daya lainnya ketika memutuskan untuk menggunakan atau tidak QRIS Bank Syariah Indonesia dalam bisnis mereka.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, implikasi dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu implikasi teoretis dan implikasi praktis. Implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa secara teoretis variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku. Kemudian variabel kondisi yang memfasilitasi dan niat berperilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan. Selain itu, hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel religiositas islami mampu memoderasi ekspektasi kinerja terhadap niat berperilaku. Sedangkan Religiositas islam tidak dapat memoderasi variabel ekspektasi upaya dan faktor sosial terhadap niat berperilaku. Dan tidak dapat memoderasi kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku.

2. Implikasi praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Kemudian penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, kondisi faktor sosial terhadap niat berperilaku dan juga kondisi yang memfasilitasi dan niat berperilaku terhadap perilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat mengkonfirmasi juga kecocokan faktor penerimaan teknologi dalam teori UTAUT1 terhadap QRIS Bank Syariah Indonesia.

- b. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya,

Vinny Purnama Bagja Kusumah, 2024

PERILAKU UMKM DI KOTA BANDUNG DALAM MENGGUNAKAN QRIS BANK SYARIAH INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

faktor sosial adalah faktor penting dalam niat untuk menggunakan suatu teknologi . Dan juga kondisi yang memfasilitasi dan niat merupakan faktor penting dalam perilaku menggunakan teknologi. Sehingga bagi pihak Bank Syariah Indonesia, pemerintah, dan UMKM dapat bekerja sama untuk melakukan sejumlah tindakan yang dapat dilakukan, meliputi :

1. Penelitian ini menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat berperilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Maka penelitian ini memiliki implikasi yaitu memberikan masukan bagi Bank Syariah Indonesia untuk lebih memahami apa yang diharapkan oleh pelaku UMKM dari kinerja QRIS. Dengan demikian, bank dapat mengembangkan fitur dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Selain itu untuk menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif. Bank Syariah Indonesia dapat menekankan aspek-aspek tertentu dari QRIS yang sesuai dengan ekspektasi kinerja yang tinggi, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan keamanan.
2. Penelitian ini menemukan bahwa ekspektasi upaya berpengaruh terhadap niat berperilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Maka penelitian ini memiliki implikasi yaitu bank dapat fokus pada penyederhanaan antarmuka pengguna, mengurangi kompleksitas, serta meningkatkan aksesibilitas layanan ini. Dan juga Bank Syariah Indonesia perlu mengembangkan program pelatihan dan edukasi yang efektif untuk UMKM. Selain itu bank dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan layanan dukungan teknis mereka.
3. Penelitian ini menemukan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap niat berperilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Maka penelitian ini memiliki implikasi yaitu pihak bank dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih berfokus pada komunitas. Ini bisa termasuk program referensi, testimoni dari pengguna UMKM yang sukses, atau kampanye kolaboratif dengan komunitas bisnis lokal. Selain itu dapat memperkuat program edukasi dan sosialisasi QRIS melalui tokoh-tokoh kunci dalam komunitas UMKM. Misalnya, mereka dapat melibatkan pemimpin komunitas, influencer di kalangan UMKM, atau asosiasi bisnis

dalam menyebarluaskan informasi tentang manfaat dan penggunaan QRIS. Dan juga Bank Syariah Indonesia bisa memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk meningkatkan pengaruh sosial dalam mendorong adopsi QRIS.

4. Penelitian ini menemukan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Maka penelitian ini memiliki implikasi yaitu bank dapat berfokus pada peningkatan infrastruktur. Seperti dapat bekerja sama dengan penyedia layanan teknologi untuk memastikan akses internet yang lebih luas dan andal, serta meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan dukungan teknis. Dan juga mengembangkan, memperbaiki dan memenuhi semua kebutuhan nasabah dalam pelayanan sehingga mengurangi frekuensi kesalahan teknis. Terakhir, Bank dapat menjamin data maupun transaksi nasabah ketika menggunakan layanan QRIS sehingga memberikan keamanan penggunaan.
5. Penelitian ini menemukan bahwa niat berpengaruh terhadap perilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Maka penelitian ini memiliki implikasi yaitu bank dapat menyediakan layanan yang lebih mudah diakses atau menawarkan fitur-fitur yang lebih relevan dengan kebutuhan spesifik UMKM, sehingga memperkuat niat UMKM untuk bertransaksi menggunakan QRIS. Selain itu bank dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman UMKM tentang manfaat menggunakan QRIS. Promosi ini bisa dilakukan melalui media sosial, dan penyebaran brosur.
6. Penelitian ini menemukan bahwa religiusitas islam dapat memperkuat pengaruh antara ekspektasi kinerja terhadap niat berperilaku UMKM dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. Maka penelitian ini memiliki implikasi yaitu Bank Syariah Indonesia dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih berfokus pada nilai-nilai Islam. Pemasaran bisa menekankan bagaimana penggunaan QRIS sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan kemudahan dalam transaksi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu dapat melakukan sosialisasi dengan menunjukkan cara penggunaan QRIS dapat

menjadi sarana untuk bertransaksi secara halal, menghindari riba, dan mendukung ekonomi melalui peningkatan efisiensi usaha.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank

- Untuk mengevaluasi kembali sistem keamanan agar dapat memberikan rasa kepercayaan kepada nasabah sehingga dapat terciptanya ekosistem nasabah yang menggunakan layanan perbankan BSI yang berkelanjutan.
- Bank Syariah Indonesia perlu mengembangkan dan memperbaiki layanan kinerja QRIS untuk menunjukkan bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM.
- Perlu memperbanyak fitur penting agar memberikan kemudahan dan kenyamanan pengguna.
- Menyediakan layanan bantuan atau pusat informasi untuk pengguna agar merasa aman dalam penggunaan QRIS.
- Mempromosikan QRIS sebagai solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan niat UMKM yang memiliki tingkat religiositas tinggi. Memberikan edukasi tentang bagaimana QRIS sesuai dengan nilai-nilai Islami bisa menjadi strategi efektif.

2. Bagi Akademisi

- Dapat memperluas cakupan wilayah kecamatan lain dan responden penelitian seperti cakupan kota Bandung, seprovinsi Jawa Barat dan Indonesia .
- Jika ingin meneliti objek dan subjek yang sama dapat menambahkan variabel lain seperti volume transaksi.
- Memperluas segmentasi sampel seperti menambahkan segmentasi pendidikan terakhir.
- Dapat mencoba menggunakan variabel moderator lain di luar faktor demografis seperti variabel yang berkaitan dengan psikologis atau perilaku individu agar dapat menjadi kebaruan dalam penelitian.